



dua puluh satu pulau lainnya sepi atau pulau yang tidak berpenghuni. Kabupaten Kupang terletak antara 123°16'10.66 – 124°13'42.15" Bujur Timur dan 9°15'11.78" - 10°22' 14.25 Lintang Selatan.

#### **4.2. Luas dan Batas Wilayah**

- 1) Kabupaten Kupang memiliki luas daratan 5.298,13 km<sup>2</sup> (termasuk wilayah administrasi desa dan kelurahan) dan panjang garis pantai 442,52km. Terdiri dari 24 Kecamatan, 17 kelurahan, dan 160 desa.
- 2) Koordinat geografis kabupaten kupang adalah 123°16'10.66"BT 124°13'42.15"– 9°15'11.78"–10°22' 14.25". 46.

Berikut batas wilayah Kabupaten Kupang:

1. Utara berbatasan dengan laut sawu dan selat sombai;
2. Barat berbatasan dengan Kota kupang, kabupaten RotenNdao, Kabupaten Sabu Raijua;
3. Timur berbatsan dengan Kabupaten Timor Tengan Selatan, dan Negara Timor Leste;
4. Selatan berbatasan dengan Samudra Hindia dan Laut Timor.

#### **4.1.3 Iklim dan Topografi**

##### **1. Iklim**

Secara umum kabupaten kupang beriklim tropis dengan musim hujan yang pendek (3 sampai 4 bulan) dan musim kemarau yang panjang (8 sampai dengan 9 bulan). Musim hujan yang sangat singkat, yaitu hanya berlangsung pada bulan desember hingga maret di Semau, memiliki curah hujan maksimum dan terendah di Amfoang. Praktik pertanian masyarakat

yang tinggal di Kabupaten Kupang tentunya dipengaruhi oleh kondisi iklim tersebut. Dari luas wilayah kabupaten ini, hanya 18.787 Ha atau 3,46 persen yang merupakan lahan sawah kering, sedangkan sisanya 523.610 Ha atau 96,54% merupakan lahan kering berupa pekarangan atau tegalan. Suhu udara berkisar 27,0 dengan kelembaban udara rata-rata, arah dan kecepatan angin mencapai 9knot/jam, serta tekanan udara berkisar 1.009,1 milibar.

## 2. Topografi

1) Lereng Kabupaten Kupang merupakan wilayah dengan topografi pegunungan yang meliputi wilayah dataran rendah yang membentang di sepanjang wilayah pantai. Daerah Kabupaten Kupang sebagian besar berbukit dan bergunung-gunung, dengan beberapa dataran mempunyai kemiringan lebih dari 450.

2) Ketinggian Kabupaten Kupang sesuai dengan Letak Geografisnya; rata-rata wilayahnya terbilang datar karena 41,55 persen dari total luas wilayah berada pada ketinggian antara 150 hingga 500 meter diatas permukaan laut, sedangkan sisanya sebesar 74.509ha atau sekitar 10,15% berada pada ketinggian antara 0-150 meter ke atas dpl<sup>1</sup>.

### **4.1.3 Administasi Pemerintahan**

Desa, Kecamatan dan Kelurahan Menurut statistik administratif, Kabupaten Kupang terbagi menjadi 24 kecamatan, 160 desa, dan 17 kelurahan. Letaknya di tiga pulau besar dengan ciri-ciri sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>BPS Kabupaten Kupang Dalam Angka 2023

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Kelurahan/Desa Menurut Kecamatan**  
**Di Kabupaten Kupang**

Nomor	Kecamatan	2021	2022
1	Semau	8	8
2	Semau selatan	6	6
3	Kupang Barat	12	12
4	Nekamese	11	11
5	Kupang Tengah	8	8
6	Taebenu	8	8
7	Amarasi	9	9
8	Amarasi Barat	8	8
9	Amarasi Selatan	5	5
10	Amarari Timur	4	4
11	Kupang Timur	13	13
12	Amabi oefeto timur	10	10
13	Amabi Oefeto	7	7
14	Sulamu	7	7
15	Fatuleu	10	10
16	Fatuleu Tengah	4	4
17	Fatuleu Barat	5	5

18	Takari	10	10
19	Amfoang Selatan	7	7
20	Amfoang Barat Daya	4	4
21	Amfoang Tengah	4	4
22	Amfoang Utara	6	6
23	Amfoang Barat Laut	6	6
24	Amfoang Timur	5	5
Jumlah		177	177

*Sumber Data BPS Kabupaten Kupang dalam Angka 2023*

#### **4.1.3 Perangkat Daerah Kabupaten Kupang**

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 tahun 2019 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah Kabupaten Kupang. Adapun perangkat daerahnya terdiri atas Sekertatis Daerah, Sekertaris DPRD, Inspektorat Daerah, Dinas, Badan dan Kecamatan.

#### **4.1.4 Kondisi Demografi Kabupaten Kupang**

Masyarakat yang tinggal di kabupaten tersebut merupakan modal yang penting dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangannya. Ini adalah sesuatu yang dapat dipahami oleh masyarakat umum., disamping sebagai obyek pembangunan Karena populasi adalah pendorong utama upaya pembangunan di daerah tersebut, maka hal ini juga menjadi topik diskusi dalam masyarakat desa.

**Tabel 4.2**  
**Kepadatan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Kupang**

Kelompok Umur	Jenis kelamin		jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
0-4	13 369	12 761	26 130
5-9	16 252	15 916	32 168
10-14	16 596	15 578	32 174
15-19	18 559	17 912	36 471
20-24	18 144	17 440	35 584
25-29	18 772	17 927	36 699
30-34	16 775	16 501	33 276
35-39	14 049	14 860	28 909
40-44	11 827	12 324	24 196
45-49	10 469	10 913	21 382
50-54	9 247	9 084	18 331
55-59	8 681	8 472	17 153
60-64	7 220	6 631	13 851
65-69	5 283	4 628	9 911
70-74	3 599	3 111	6 710
75+	3 500	3 019	6 519

*Sumber Data BPS Kabupaten Kupang dalam Angka 2023*

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat di ketahui bahwa prioritas penduduk kabupaten kupang berdasarkan kelompok umur paling banyak adalah kelompok umur 25-29 tahun yang sebanyak 36 699 dan paling kecil adalah 75 tahun dengan jumlah 6 519 jiwa.

Masyarakat di Kabupaten Kupang harus bekerja sesuai dengan kemampuan dan pengalamannya, serta ketersediaan lahan dan lapangan kerja, guna menunjang kebutuhan pokoknya dan keluarganya. Mengenai kualitas hidup masyarakat Kabupaten Kupang Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Penduduk Berumur 15 Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kupang**

<b>Status Pekerjaan Utama</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
Petani	34 325	21 485	55 810
Buruh tidak di bayar	35 426	18 881	54 307
Buruh dibayar	3 878	-	3 878
Karyawan/Pegawai	29 865	13 978	43 843
Pekerja bebas	3 019	3 015	6 034
Pekerja keluarga/tak di bayar	20 610	27 916	48 526
<b>Jumlah</b>	127 123	85 273	212 398

*Sumber Data BPS Kabupaten Kupang dalam Angka 2023*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kabupaten Kupang berdasarkan tingkat pekerjaan adalah petani yaitu sebanyak 55 810 jiwa dan paling sedikit adalah buruh dibayar yang sebanyak 3 878 jiwa.

Adapun keadaan jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut tingkat pendidikan dan jenis kelamin di Kabupaten Kupang ditunjukkan pada tabel 4.4 dibawah ini

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Kupang**

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Sekolah Dasar	7	-	7
Sekolah Menengah Pertama	14	-	14
Sekolah Menengah Atas	546	359	905
Diploma I II III	227	674	901
Diploma IV/S1/SARJANA	1 282	1644	2526
S2/Pasca Sarjana	81	63	144
S3/Doktor	1	-	1

*Sumber Data BPS Kabupaten Kupang dalam Angka2023*

Dari data yang disajikan dalam tabel 4.4 diatas, memperlihatkan bahwa jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Kabupaten yang bekerja berdasarkan tingkat Pendidikan paling tinggi adalah Diploma/S1 yaitu sebanyak 1 282 dan paling sedikit adalah S3 yaitu sebanyak 1 orang.

Bagi umat manusia, menjalani kehidupan beragama sangatlah penting karena dapat mewujudkan masyarakat yang rukun dan damai. Agama mempunyai kekuatan untuk memajukan kelompok antaragama dan pemuka agama serta kemampuan masyarakat untuk hidup rukun dan damai. Empat dari lima agama yang diakui Negara Kesatuan Republik Indonesia dianut oleh masyarakat Kabupaten Kupang menurut data tahun 2022. Berikut jumlah penduduk kabupaten kupang berdasarkan agama yang dianut dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama**  
**di Kabupaten Kupang**

No	Kecamatan	Islam	Protestan	Katholik	Hindu	Budha
1	Semau	-	11 175	374	-	-
2	Semau selatan	233	14 161	59	-	-
3	Kupang Barat	972	26 714	732	-	-
4	Nekamese	-	23 861	1 165	-	-
5	Kupang Tengah	1 428	24 117	12 306	-	-
6	Taebenu	-	12 494	1 139	-	-
7	Amarasi	953	19 127	2 443	-	-
8	Amarasi Barat	87	14 870	1 115	-	-
9	Amarasi Selatan	30	9 418	2 502	-	-
10	Amarasi Timur	43	11 817	1 159	-	-
11	Kupang Timur	2 999	34 455	16 823	43	-
12	Amabi Oefeto	-	14 136	2 839	-	-

	Timur					
13	Amabi Oefeto	-	11 279	134	-	-
14	Sulamu	2 153	14 383	2 020	-	-
15	Fatuleu	279	28 303	7 287	-	-
16	Fatuleu Tengah	10	9 179	334	-	-
17	Fatuleu Barat	365	13 021	650	-	-
18	Takari	680	19 199	2 815	-	-
19	Amfoang Selatan	-	14 026	815	-	-
20	Amfoang Barat Daya	-	8 817	122	-	-
21	Amfoang Tengah	-	8 815	-	-	-
22	Amfoang Utara	113	8 341	486	-	-
23	Amfoang Barat Laut	-	10 101	120	-	-
24	Amfoang Timur	-	11 109	2 650	-	-
Jumlah		10 352	372 918	60 089	43	-

*Sumber BPS Kabupaten Kupang dalam Angka 2023*

Berdasarkan tabel 4.5 mayoritas penduduk Kabupaten Kupang beragama Protestan yaitu 372 918 jiwa dan di ikuti oleh yang beragama Katholik dengan jumlah 60 089 jiwa, paling sedikit adalah kepercayaan/yang beragama Hindu yaitu sebanyak 43 orang.

## **4.2 Deskripsi Objek Penelitian**

### **4.2.1 Sejarah Kelurahan Naibonat**

Sejarah terbentuknya ketemukungan Naibonat pada Tahun 1900. Temukung, yaitu semacam kepala kampung (Sejarah Sosial Kota Kupang Daerah Nusa Tenggara Timur 1945- 1980; 1983:24-25). Pada saat itu, beberapa wilayah ketemukungan diperintah oleh seorang fetor yang diberikan kekuasaan dan kewenangan langsung oleh raja untuk memerintah wilayah-wilayah ketemukungan yang dikuasainya tersebut. Wilayah Ketemukungan Naibonat itu sendiri berada dalam anggota ketemukungan-ketemukungan bagian utara yang ada dalam kekuasaan Kefetoran Babau-Kupang. Naibonat telah berlaku pemerintahan secara adat, bersifat sederhana dipimpin oleh amaf-amaf (kepala-kepala suku). Mereka dapat mempertahankan hidup bermasyarakat dengan pola pendekatan adat. Hubungan sosial juga belum jelas yakni terbatas dalam lingkungan sukunya. Proses perkawinan dilakukan dengan sederhana, dan mereka memfungsikan diri pada aktivitas yang terbatas pada acara keluarga. Kawin hanya berlangsung antara suku. Hal itu berdampak pada terbentuknya komunitas atau hidup berkelompok dan membentuk suatu pemerintahan adat, terbentuknya Ketemukungan Naibonat pada tahun 1900 oleh Fetor Babau bernama Bernadus Benyamin Lola Sejarah pemerintahan Temukung Naibonat dapat ditelusuri dari sejarah pemerintahan Swapraja Self Bestuurs. Saat itu yang dikenal dengan istilah Temukung, semacam kepala kampung. Sebelum jadi ketemukungan, Naibonat berlaku pemerintahan secara adat dipimpin oleh kepala-kepala suku, Hubungan sosial juga belum jelas yakni terbatas dalam lingkungan

sukunya. Mereka dapat mempertahankan hidup bermasyarakat dengan pola pendekatan adat. Dalam situasi yang sangat sederhana itu kedatangan/hadirnya orang-orang Rote merupakan fase baru bagi mereka untuk belajar dan memetik berbagai pengalaman. Hari demi hari hubungan sosial mereka semakin berkembang. Hal ini dinyatakan pula oleh perkembangan jaman yang bercirikan keterbukaan hati secara fisik maupun mental (pola pikir).

Bapak Joseph Saduk diangkat menjadi Temukung Kedua di wilayah Naibonat, dilakukan langsung oleh swapraja Kupang dalam upacara penobatan yang dihadiri oleh warga yang menetap di wilayah Naibonat pada saat itu. Sebelum masa pemerintahan Temukung Joseph Saduk, ketemukungan Naibonat dipimpin oleh Temukung Renhard. Temukung ini merupakan penduduk asli wilayah Naibonat yang berasal dari suku Rote. Pada tahun 1911 setelah Temukung Joseph Saduk meninggal, maka diangkatlah Elias Lubalu untuk menjadi temukung di wilayah Naibonat. Ketemukungan yang pernah berada dibawah kekuasaan Pemerintahan Kefetoran Babau di Kupang Timur ini sudah dipimpin oleh beberapa orang temukung, diantaranya: Renhard (1901-1911), Joseph Saduk (1911-1917), Elias Lubalu (1917-1920), Bernadus Saduk (1920-1923), Baituik Tuniama (1923-1927), Balas Laktosi (1927-1931), Lekaman Tuka (1931-1935), Paulus Bengkiuk(1935-1939), Jusup Lubalu (1939-1942), Keasula Taetau Tuka (1942-1945), Hendrik Bengkiuk (1945-1948), Jacub Lubalu (1948-1952), Eduward Tuka (1952-1956), dan Matias Batuk (1956-1960). Temukung Joseph Saduk diangkat menjadi penguasa di Ketemukungan Naibonat pada tahun 1911.

Pergantian sebutan Temukung menjadi Desa, terjadi pada saat adanya perubahan sistem pemerintahan Desa gaya baru. Ketemukung berupa satuan masyarakat adat yang memiliki perangkat aturan tersendiri dalam praktek pelayan institusi formal terus menerus berupaya melakukan penyerangan sebutan struktur dan penggabungan wilayah adat menjadi satu wilayah kekuasaan baru yang disebut wilayah pemerintah desa. Ketemukung melengkapi pemerintahan desa akan memudahkan bagi keduanya untuk menentukan format pemerintah desa yang sesuai dengan perkembangan kehidupan social bagi masyarakat desa. Dominasi Negara selama orde baru melalui undang-undang nomor 5 tahun 1979 dilengkapi dengan berbagai peraturan pelaksanaan telah melakukan kooptasi terhadap berbagai kekuasaan local model relasi yang terjadi adalah accommodating, yakni ketemukung mengakomodasi segala bentuk peraturan pemerintah desa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak F.; Kadju selaku tokoh masyarakat (61 Tahun), mengatakan bahwa;

Terbentuknya Kefetoran Babau pada tahun 1917 tidak lepas dari upaya Belanda untuk menguasai wilayah Pulau Timor. Kehadiran orang-orang Rote ditempatkan didaerah yang diketahui sebagai daerah milik pemerintah Hindia Belanda governments grondgebied (pemerintah berdasarkan hukum) orang-orang Rote ditetapkan oleh Belanda sebagai penjaga pertahanan jika sewaktu-waktu mendapat serangan dari pedalaman. Menurut perjanjian dan persetujuan yang telah lama berlaku, daerah seluas 6 pal atau sekitar 9 km<sup>2</sup> itu adalah daerah berbentuk setengah lingkaran yang mengelilingi teluk kupang setelah pemukiman yang pertama di dataran sekitar Kupang orang-orang Rote

telah tersebar di wilayah Tarus, Oesapa, Babau, Oesao, Naibonat dan Sulamu.

#### **4.2.2 Letak, Luas dan Batas Wilayah Kelurahan Naibonat**

Secara Geografis kelurahan Naibonat dilihat dari administrasi Pemerintahan sekarang memiliki bekas wilayah kekuasaan yang meliputi 8 Desa yang berada di Kelurahan Naibonat Kecamatan Kupang Timur, Luas Wilayah Kelurahan Naibonat yakni 22,47 Km<sup>2</sup>. dengan batas wilayahnya:

1. Barat : Batas Desa Oesao;
2. Timur: Desa Bokong dan Desa Kuimasi merupakan batasnya
3. Utara : Perbatasan dengan Nunkurus
4. Selatan : Berbatasan dengan Desa Pukdale dan Desa Manusak

Keadaan topografi Kelurahan Naibonat terletak didarat rendah dengan Derajat Lat. S-10°5 Long E 123° 50. Dengan struktur tanah yang cukup subur dan sebagai daerah pertanian, yang didukung dengan area persawahan yang luas, ketersediaan air juga cukup banyak dengan ada bendungan, mata air, dan sebagian sumur bor yang tersebar diseluruh wilayah kelurahan yang ada. Keadaan Iklim di wilayah Kelurahan Nabonat pada umumnya adalah sama dengan iklim keseluruhan wilayah iklim kabupaten kupang adalah tropis dan kering dengan musim hujan yang berlangsung singkat selama tiga hingga empat bulan. Itu terjadi pada bulan desember sampai maret saja, sedangkan musim kemarau delapan sampai sembilan bulan yang terjadi bulan April sampai November<sup>2</sup>.

---

<sup>2</sup>Data Kelurahan Naibonat Tahun 2022

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari kantor Kelurahan, berikut daftar nama yang pernah menjabat di kantor Kelurahan Naibonat;

**Tabel 4.6**  
**Nama-Nama Lurah Kelurahan Naibonat**

No	Nama	Tahun Jabatan
1	MATHIAS BATUK	1956-1960
2	MARCUS BENGKIUK	1960-1966
3	JACUB S. TOLAMANU	1966-1969
4	BERTOLENS BALLO	1969-1983
5	THOBIAS BENGKIUK	1983-1993
6	THOBIAS BENGKIUK	1993-2000
7	JOHANIS NUBATONIS	2000-2006
8	SELVIE W. T. JACOB, SH	2006-2009
9	ABRAHAM BOI, SH	2009-2015
10	DANIEL L. MANGNGI, SH	2015 s/d Sekarang

*Sumber Data: Kelurahan Naibonat*

#### **4.2.3 Letak Demografi**

##### **a. Keadaan penduduk**

Keadaan penduduk adalah kondisi wilayah yang dimana terdapat suatu komunitas dari suatu masyarakat yang menepati wilayah geografis dan ruang tertentu. Penduduk dihitung dengan luas area dimana mereka tinggal.

**Tabel 4.7**  
**Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah jiwa	Kepala Keluarga
1	Laki-Laki	9.617	3.500
2	Perempuan	9.929	
Jumlah		19,546	

*Sumber Data: Kelurahan Naibonat*

Berdasarkan tabel 4.7 dapat di ketahui bahwa penduduk kelurahan Naibonat adalah 19.546 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki 9.617 jiwa, dan penduduk perempuan 9.929 jiwa. Jumlah Kepala Keluarga 3.500 jiwa.

a. Keadaan Sosial Budaya

Budaya merupakan moral dan etik yang mengandung nilai paling luhur dan merupakan sumber dalam kehidupan masyarakat suatu bangsa, pada umumnya penduduk Kelurahan Naibonat menganut agama yang sama seperti yang dianut oleh masyarakat kabupaten kupang, khususnya Kristen, Islam, Katolik, dan Hindu. Ini adalah tabel populasi yang dipecah berdasarkan agama yang dianut;

**Tabel 4.8**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama**  
**di Kelurahan Naibonat**

No	Agama	Jumlah	Rumah ibadat	Jumlah
1	Islam	443	Masjid	2
2	Katolik	3.706	Gereja	1

3	Protestan	7.805	Gereja	15
4	Hindu	46	Pura	1
5	Budha	-	-	-
Jumlah		12.000	-	19

*Sumber Data: Kelurahan Naibonat*

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa tingkat kepercayaan yang banyak dianut oleh masyarakat kelurahan naibonat adalah agama protestan yang berjumlah 7.805 jiwa dan memiliki 15 rumah ibadat, agama katolik berjumlah 3.706 jiwa dan memiliki 1rumah ibadat, agama islam berjumlah 443 jiwa dan memiliki 2 rumah ibadat sedangkan agama hindu berjumlah 46 jiwa dan memiliki 1 rumah ibadat.

a. Tingkat Pendidikan

Rerata penduduk Kelurahan Naibonat yang sedang menimbang bangku pendidikan;

**Tabel 4.9**  
**Penduduk Kelurahan Naibonat Berdasarkan**  
**Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Sekolah	Jumlah Guru PNS	Jumlah Guru Non PNS	Jumlah Murid	
					L	P
1	TK	1	-	4	10	10
2	SD	3	42	26	717	672

3	SMP	1	26	19	256	292
4	SMA/SMK	2	58	26	354	395
Jumlah		7	126	75	1.337	1.369

*Sumber Data: Kelurahan Naibonat*

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa data tingkat pendidikan paling tinggi adalah SD yaitu berjumlah 1.389 orang, sedangkan tingkat pendidikan paling rendah adalah pada jenjang pendidikan TK yang berjumlah 20 orang. Untuk meningkatkan tingkat pendidikan dapat didukung dengan adanya saranan prasarana pendukung berupa gedung-gedung sekolah.

a. Keadaan Ekonomi

Penduduk di wilayah kelurahan naibonat sebagian besar bermata pencaharian seperti petani/pekebun. Perekonomian masyarakat diperuntukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. jumlah penduduk Kelurahan Naibonat berdasarkan tingkat pekerjaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

**Tabel 4.10**  
**Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan**  
**Di Kelurahan Naibonat**

N o	Jenis pekerjaan	Jumlah orang
1	PNS	363
2	TNI	2.000
3	POLRI	21

4	Wiraswasta	360
5	Pensiunan	110
6	Buruh	3.765
7	Petani	4.432
8	Tidak Bekerja	994
Jumlah		12.000

*Sumber Data: Kelurahan Naibonat*

Berdasarkan data pada tabel diatas diketahui bahwa kelompok yang mendominasi mata pencaharian yaitu petani yang berjumlah 4.432 jiwa dan buruh berjumlah 3.765 jiwa, namun ditengah-tengah kehidupan masyarakat kelurahan naibonat sudah ada perkembangan baru dalam hal ini mata pencaharian yang berprofesi sebagai tentara (TNI) berjumlah 2.000 jiwa. Pegawai negeri sipil (PNS) berjumlah 363 jiwa, wiraswasta berjumlah 360 jiwa. Dan Pensiunan berjumlah 110 jiwa sedangkan polri berjumlah 21 jiwa.

#### **4.2.4 Visi dan Misi**

##### **a. Visi**

Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Kupang Yang Maju, Mandiri Dan Sejahtera, Beriman Berlandaskan Karakter Budaya Bangsa.

##### **b. Misi**

1. Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing, berintegrasi dan berkarakter.

2. Terwujudnya kedaulatan ekonomi daerah berdasarkan prinsip ekonomi kerakyatan.
3. Terpeliharanya nilai-nilai budaya sebagai modal social( social trust) bagi pembangunan ekonomi.
4. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik ( good goverenance) dan penegakan hokum (low/regulation) daerah dalam rangka terwujudnya rasa aman, damai yang berkeadilan.
5. Terwujudnya pembangunan untuk semua atau pemerataan pembangunan daerah.

**Tabel 4.11**  
**Jumlah Pegawai Kelurahan Naibonat**

No	Nama	Jabatan
1	Daniel Leo Mangngi	Lurah
2	Agapito S. Pinto, S.Sos	Sekretaris Lurah
3	Obet Kota	Kasie Pengem, Ekon dan Kesra
4	Fransiscus X. Kadju	Kepala Seksi Pemerintahan
5	Yane Lama	Admin Umum
6	Angelo De Jesus Freitas	Pelaksana
7	Yohanis Ratu Lobo	Honor Kontrak
8	Sebastiao Y. Varela	Honor Sukarela
9	Agueda A. Da Costa	Honor Sukarela

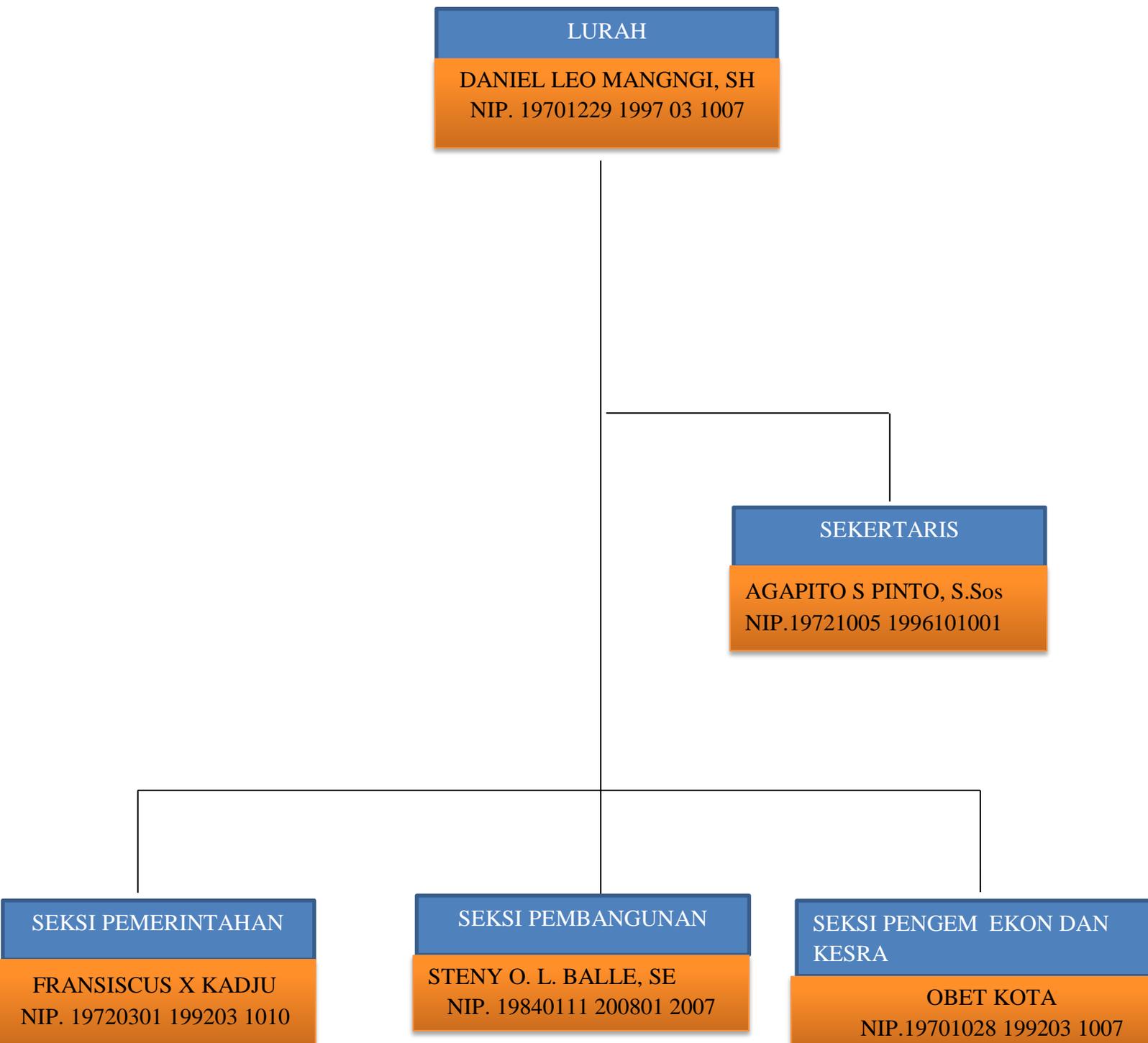
*Sumber data : Kelurahan Naibonat*

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat di ketahui bahwa jumlah Pegawai Kelurahan Naibonat berjumlah 9 orang yang terdiri dari Kepala Kelurahan 1 orang, Sekretaris 1 orang, Kasie Pengembagan Ekonomi dan Kesejahteraan 1 orang, Kasie Pem 1 orang, Admin Umum 1 orang, Pelaksana 1 orang, Honor Kontrak 1 orang dan Honor Sukarela 2 orang.

#### 4.2.5 Struktur Organisasi

a. Struktur Organisasi Pemerintah Kelurahan Naibonat

**Gambar 4.2** Struktur Organisasi Kelurahan Naibonat



## **b. Tugas dan Fungsi Pemerintah Kelurahan**

### 1) Lurah

Jabatan :

Sesuai dengan protokol yang telah ditetapkan untuk memperlancar tugas, mengawasi dan melaksanakan tugas pokok penunjang camat dalam mengatur, memajukan, menyelenggarakan, dan melaksanakan urusan pemerintah yang baik ditugaskan oleh bupati di Bidang Pemerintahan, pembangunan ekonomi kesejahteraan social pemberdayaan masyarakat dan menjunjung tinggi perdamaian dan ketertiban umum.

Penugasan:

- a) Membuat rencana kegiatan desa untuk digunakan sebagai panduan dalam menyelesaikan pekerjaan rumah
- b) Mendistribusikan dan menawarkan instruksi untuk menyelesaikan tugas
- c) Mengawasi, mengawasi, dan menilai bagaimana tugas-tugas dilaksanakan di Desa untuk mengukur tingkat penyelesaiannya.
- d) Menyiapkan, mengedit, mengparaf, dan menandatangani surat dinas
- e) Berpartisipasi dalam rapat sesuai dengan tanggung jawabnya
- f) Menangani urusan pemerintahan umum;
- g) Menyelenggarakan inisiatif pemberdayaan masyarakat;
- h) menegakkan ketertiban dan ketentraman masyarakat;
- i) menegakkan peraturan daerah dan bupati;
- j) mengawasi pemeliharaan sarana prasarana pelayanan masyarakat;
- k) mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan social;

- i) Mengkoordinasikan konseling kesehatan spiritual dan mental
- m) Mengawasi dan mendukung pelaksanaan kegiatan desa;
- n) Menyiapkan laporan pelaksanaan tanggung jawab Kepala Desa dan menyampaikan rekomendasi kepada atasan untuk digunakan dalam perumusan kebijakan;
- o) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pemerintahan yang dilaksanakan oleh perangkat daerah setingkat Lurah.
- p) Menyelesaikan tugas kedinasan tambahan atas arahan atasan dalam rangka tanggung jawabnya

## 2) Sekretaris Lurah

### Jabatan:

Mengawasi dan melaksanakan tugas untuk mendukung Kepala Desa dalam menyelenggarakan acara, memberikan dukungan teknis dan administratif, pemrograman, pelaporan, dan aspek umum, kepegawaian, hukum, dan keuangan lingkungan Desa sesuai dengan protokol yang ditetapkan untuk penyelesaian yang efisien. tugas.

### Penugasan:

- a) membuat rencana kerja yang menjadi pedoman Sekretaris Lurah dalam melaksanakan tugasnya;
- b) membagikan tugas dan memberikan instruksi untuk menyelesaikannya; dan;
- c) membantu mengamati, dan merotasi pelaksanaan tugas di lingkungan sekretaris Desa untuk memantau perkembangannya;

- d) Membuat rencana; ukuran; awal; dan/atau menandatangani surat-surat resmi;
- e) Berpartisipasi dalam pertemuan sesuai dengan topik yang dibahas;
- f) mengkoordinasikan dan menyiapkan bahan program kerja dan kegiatan administrasi;
- g) menganalisis data dan membuat rencana dan pedoman;
- h) Memberikan dukungan administratif di bidang kesejahteraan sosial, pembangunan, perekonomian, dan pemerintahan;
- i) Mengelola keuangan, perlengkapan rumah tangga, persuratan, dan kearsipan selain menawarkan jasa teknis;
- j) Menulis laporan yang merinci hasil pelaksanaan tanggung jawab Sekretaris Desa dan memberikan rekomendasi kepada atasan untuk digunakan dalam mengembangkan kebijakan;
- k) Menyelesaikan tugas kedinasan tambahan yang diberikan oleh atasan sesuai dengan uraian tugasnya;

3) Kepala seksi pemerintahan, ketentraman dan ketertiban umum

Jabatan:

Untuk menjamin pelaksanaan tugas secara efektif, awasi dan dukung kepala desa sambil mengumpulkan informasi untuk pengembangan dan penerapan kebijakan teknis yang berkaitan dengan ketertiban umum, pemeliharaan perdamaian, dan pemerintahan.

Penugasan:

- a) Menyusun rencana kegiatan sebagai peta jalan pelaksanaan tanggung jawab Bagian Pemerintahan, Kedamaian, dan Ketertiban Umum.
- b) Mendistribusikan dan menawarkan panduan tentang cara menyelesaikan tugas;
- c) Melacak, mengawasi dan menilai pelaksanaan tugas di lingkungan Bagian pemerintahan, Kedamaian, dan ketertiban umum untuk memastikan kemajuan pelaksanaan tugas.
- d) Menyiapkan, mengedit, mengparaf, dan/atau menandatangani surat dinas
- e) Berpartisipasi dalam pertemuan yang relevan dengan pekerjaannya
- f) Mengumpulkan, mengorganisasikan, menilai, dan mendokumentasikan data di lapangan
- g) memberikan dukungan administrative kepada masyarakat di bidang ketertiban umum, pemerintahan dan perdamaian;
- h) menciptakan bahan pengembangan daerah dan masyarakat;
- i) mengumpulkan, menyusun, dan melaporkan data penduduk dan;
- j) bantuan tugas-tugas yang berkaitan dengan pencatatan sipil dan kependudukan;
- k) membantu melaksanakan koordinasi dan pelaporan mengenai pelaksanaan tugas bidang pertanahan;
- l) melaksanakan fasilitas system keamanan lingkungan hidup;
- m) Mengawasi dan membina satuan polisi pamong praja pada kepala desa yang bersangkutan;

- n) Mendorong pelaksanaan PPNS, atau peraturan daerah
- o) Memelihara peraturan daerah yang berkaitan dengan perdamaian dan ketertiban;
- p) Draf saran dan otorisasi khusus
- q) Memberikan pelayanan ketertiban, kebersihan, dan estetika
- r) Menulis laporan pelaksanaan tanggung jawab Kepala Bagian Pemerintahan, Kedamaian dan Ketertiban Umum, dan memberikan rekomendasi kepada atasan untuk digunakan dalam pengembangan kebijakan.
- s) Menyelesaikan tugas kedinasan tambahan sesuai arahan sesuai dengan parameter uraian tugasnya;

#### 4) Kepala Seksi Ekonomi, Pembangunan dan Kesejahteraan Sosial

##### Jabatan:

Membantu Kepala Desa dalam membuat bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang kesejahteraan sosial, pembangunan, dan perekonomian dengan memimpin dan melaksanakan penugasan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan untuk menjamin kelancaran tugas.

##### Tugas:

- a) Sebagai acuan penyelesaian tugas, membuat rencana aksi Bagian Ekonomi, Pembangunan, dan Kesejahteraan Sosial;
- b) Mendistribusikan dan menawarkan panduan tentang cara menyelesaikan tugas;

- c) Melacak, mengawasi, dan menilai pelaksanaan tugas dilingkungan bagian ekonomi, pembangunan, dan kesejahteraan social untuk memastikan kemajuan pelaksanaan tugas;
- d) Menyiapkan, mengedit, mengparaf, dan menandatangani surat dinas;
- e) Mengikuti rapat sesuai dengan pekerjaannya;
- f) Mengumpulkan mengolah dan menilai data sector pembangunan dan perekonomian;
- g) Memberikan dukungan administrative kepada masyarakat di bidang kesejahteraan social, pembangunan dan perekonomian;
- h) Menyiapkan bahan penerapan persiapan desain pengembangan;
- i) Mengawasi dan mengkoordinasikan pembangunan;
- j) Menyediakan kondisi yang kondusif bagi perluasan dan kemajuan lembaga-lembaga perekonomian;
- k) Mengkoordinasikan rehabilitasi kesejahteraan social, bantuan social, perlindungan social, dan inisiatif pembangunan dan pemberdayaan social;
- l) Mengawasi pemberdayaan kesejahteraan masyarakat;
- m) Memenuhi tugas kedinasan lainnya sesuai petunjuk atasan.

5) Kepala seksi pemberdayaan masyarakat

Jabatan:

Memimpin dan menyelesaikan tugas untuk mendukung kepala desa dalam mengumpulkan informasi untuk pembuatan dan penerapan kebijakan teknis

dibidang pemberdayaan masyarakat berdasarkan aturan yang telah ada untuk memastikan kegiatan berjalan lancar.

Tugas:

- a) Membuat rencana kegiatan bagian pemberdayaan masyarakat yang akan menjadi peta jalan penyelesaian kegiatan;
- b) Mendistribusikan dan menawarkan panduan tentang cara menyelesaikan tugas;
- c) Mengawasi, mengawasi, dan menilai bagaimana tugas Seksi Pemberdayaan Masyarakat dilaksanakan untuk mengukur perkembangannya;
- d) Menyiapkan, mengedit, membuat paraf, dan/atau menandatangani dokumen resmi
- e) Mengikuti pertemuan-pertemuan yang berkaitan dengan pekerjaannya;
- f) mengumpulkan, mengolah, dan menilai data dibidang pemberdayaan masyarakat;
- g) Memberikan pelayanan administrasi pemberdayaan masyarakat;
- h) Menciptakan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan inisiatif pemberdayaan masyarakat;
- i) Mendorong pemberdayaan masyarakat melalui penyediaan sumber daya keluarga berencana, pemberdayaan perempuan, keluarga sukses, dan pengembangan masyarakat sesuai dengan kebijakan pemerintah daerah;
- j) Mempromosikan pengembangan pemuda, atletik, dan seni budaya;

- k) Menulis laporan tentang bagaimana kepala seksi pemberdayaan masyarakat menjalankan tugasnya dan menyampaikan rekomendasi kepada atasan untuk dijadikan dasar pengambilan kebijakan;
- l) Melaksanakan tugas resmi lainnya sesuai dengan bidang tanggung jawabnya.